BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat hipertensi sebelum kehamilan, yaitu sebanyak 95 responden (79,2%), sedangkan responden yang memiliki riwayat hipertensi sebelum kehamilan sebanyak 25 responden (20,8%).
2. Kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste menunjukkan proporsi yang seimbang antara kelompok kasus dan kelompok kontrol, yaitu masing-masing sebanyak 60 responden (50,0%) mengalami preeklamsia dan 60 responden (50,0%) tidak mengalami preeklamsia, sesuai dengan rancangan penelitian *case control* dengan perbandingan 1:1.
3. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste, dengan nilai *p-value* <0,001 ($p<0,05$), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil analisis *Odds Ratio* (OR) diperoleh nilai sebesar 7,538 (95% CI: 2,400–23,683), yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan riwayat hipertensi memiliki risiko

7,538 kali lebih besar untuk mengalami preeklamsia dibandingkan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Suai Covalima Timor-Leste

   Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil dengan riwayat hipertensi melalui skrining tekanan darah dan pemeriksaan protein urin secara rutin sejak awal kehamilan, sehingga tanda-tanda preeklamsia dapat diketahui dan ditangani sedini mungkin. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan kehamilan yang lebih intensif bagi ibu hamil dengan riwayat hipertensi sebagai kelompok yang berisiko tinggi mengalami preeklamsia.

2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi ilmiah bagi mahasiswa, khususnya program studi kebidanan, dalam memperkaya wawasan mengenai hubungan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia, serta dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor risiko lain yang secara teori turut memengaruhi kejadian preeklamsia, seperti faktor genetik, status gizi, dan riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan data primer serta melibatkan lebih dari satu lokasi penelitian dan desain penelitian yang bersifat prospektif, agar diperoleh gambaran hubungan sebab-akibat yang lebih kuat serta hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.